

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Neneng Ria Mulyati, 2018 : Intensitas Pemahaman Masyarakat Desa Pasir Utama Kecamatan Rambah Hilir Terhadap Menjaga Kerahasiaan Rumah Tangga

Penelitian ini ditulis berdasarkan gejala yang timbul ditengah-tengah masyarakat pada umumnya adalah banyak masyarakat yang menceritakan hal apapun yang terjadi di dalam rumah tangga.

Panelitian ini bersifat penelitian lapangan (*Field Reseach*) yang dilaksanakan di desa Pasir Utama Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana Intensitas tingkat pemahaman masyarakat desa Pasir Utama terhadap menjaga kerahasiaan rumah tangga, apa bentuk-bentuk rahasia dalam rumah tangga dan bagaimana Intensitas tingkat pemahaman masyarakat desa Pasir Utama terhadap menjaga kerahasiaan rumah tangga menurut perspektif hukum Islam.

Adapun penelitian ini menggunakan metode observasi, dan wawancara terhadap permasalahan atau masalah yang muncul di lokasi penelitian. Data-data yang dikumpulkan bersumber pada data Primer dan data sekunder. Metode analisa data menggunakan metode deskriptif analitik.

Setelah penulis melakukan penelitian tentang intensitas pemahaman masyarakat desa pasir utama terhadap menjaga kerahasiaan rumah tangga dapat disimpulkan, bahwa pada umumnya intensitas pemahaman masyarakat terhadap menjaga kerahasiaan rumah tangga ini belum mencapai 100% bisa menjaga kerahasiaan rumah tangganya, adapun indikatornya adalah masih banyak masyarakat (pasangan suami isteri) yang menceritakan kerahasiaan rumah tangganya kepada orang lain dengan mudah.

Menurut tinjauan hukum Islam, intensitas pemahaman masyarakat terhadap keilmuan menjaga kerahasiaan rumah tangga sangat diwajibkan. Masyarakat (pasangan suami isteri) belum tau keilmuan kewajiban menjaga kerahasiaan rumah tangga secara keseluruhan, sehingga masyarakat pada umumnya belum bisa menjaga kerahasiaan rumah tangganya. Terdapat ketentuan dalam al-qur'an dan hadits terkait kewajiban dan keharusan untuk menjaga kerahasiaan rumah tangga, juga terdapat dalam kaidah ushul tentang *Sadd al-dzari'ah* dan kaidah fiqih *Dzar'ul al-mafasid*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

نينينج ريبا مولياتي (2018) : كثافة فهم المجتمع بقرية باسير أوتاما رامباه هيلير نحو الحفاظ على أسرار الحياة الزوجية.

كان الدافع لهذا البحث هو ظاهرة الواقعة في المجتمع عاما وهي كثرة نشر المجتمع لكل ما حدث في الحياة الزوجية.

أما تصميم البحث فهو من البحث الميداني الذي أُجري في قرية باسير أوتاما رامباه هيلير منطقة روكان هولو. أما حدود البحث فهي ما كثافة مستوى فهم المجتمع بقرية باسير أوتاما نحو الحفاظ على أسرار الحياة الزوجية، ما هي أسرار الحياة الزوجية، وما كثافة مستوى فهم المجتمع بقرية باسير أوتاما نحو الحفاظ على أسرار الحياة الزوجية في منظور الشريعة.

أما أساليب جمع البيانات فهي الملاحظة والمقابلة نحو المشكلات الواقعة في ميدان البحث. أما مصادر البيانات فتتكون من مصادر البيانات الأولية والثانوية. أما أسلوب تحليل البيانات فهو أسلوب الوصفي التحليلي.

بعد أن قامت الباحثة بالبحث عن كثافة فهم المجتمع بقرية باسير أوتاما نحو الحفاظ على أسرار الحياة الزوجية يمكن الإستنتاج بأن كثافة فهم المجتمع بقرية باسير أوتاما نحو الحفاظ على أسرار الحياة الزوجية عاما لم تحصل على 100% في الحفاظ على أسرار حياتهم الزوجية. أما مؤشرها فهي كثرة المجتمع (المتزوجون) الذين يتساهلون في نشر أسرار الحياة الزوجية إلى الغير.

أما في منظور الشريعة، فإن كثافة فهم المجتمع نحو المعلومات في الحفاظ على أسرار الحياة الزوجية أشد وجوبا. والواقع أن المجتمع (المتزوجين) لم يعرفوا عن المعلومات نحو وجوب الحفاظ على أسرار الحياة الزوجية عاما، حيث كان المجتمع عاما لم يقدروا على الحفاظ على أسرار حياتهم الزوجية. وقد ورد الحكم في القرآن والسنة نحو وجوب ولزوم الحفاظ على أسرار الحياة الزوجية، وقد وردت في قواعد الصول نحو سدّ الذريعة و درأ المفساد.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Neneng Ria Mulyati (2018): People's Understanding Intensity on Maintaining their Household Secrecy in Desa Pasir Utama of Rambah Hilir Sub-District

This research was carried out based on the symptoms that generally arise in the midst of society in which many people tell anything that happens in their household. This field research was carried out in Desa Pasir Utama of Rambah Hilir sub-district of Rokan Hulu regency. The research problem was to what extent the level of the villagers' understanding intensity on maintaining the confidentiality of their household, what kind of the secret forms in their household and to what extent the level of their understanding intensity on maintaining their household secrecy in the perspective of Islamic law. Data collection methods were observation and interview that were done to the problems or arisen problems in the research location. The collected data were sourced from primary and secondary data. The data, then, were analyzed by using descriptive analytic method.

After conducting the research, it can be concluded that in general the intensity of the people's understanding on maintaining the secrecy of their household do not reached 100% who can maintain the household secrecy. The indicators are still many people (husband and wife) who confide the household secrecy to others easily. According to Islamic law review, the people's intensity understanding on the knowledge of maintaining their household secrecy is very obliged. The husband and wife do not yet know the obligation to maintain the confidentiality of their household, as a whole, so that society in general cannot keep their household secrecy. There is a provision in the Qur'an and hadith regarding the obligation and necessity to maintain the confidentiality of their household also found in the *ushul* rules about *Sadd al-dzari'ah* and the rules of *Dzar'ul al-mafasid* fiqh.